

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DARI BUAH RIMBANG (*Solanum torvum*) SEBAGAI ANTISEPTIK

Siti Nurbaya¹, Ahmad Gazali², Elly Sitorus³

¹Prodi DIII Anafarma, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

^{2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: snurbaya@gmail.com

Abstrak

Penggunaan hand sanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya. Salah satu tanaman yang berkhasiat yaitu Buah rimbang (*Solanum torvum*) mempunyai khasiat sebagai antiseptik kulit. Ekstrak buah rimbang (*Solanum torvum*) yang telah diisolasi memiliki aktivitas antibakteri pada bakteri *Staphylococcus aureus*. Hal tersebut disebabkan karena ekstrak buah rimbang (*Solanum torvum*) mengandung senyawa seperti solasonin, glukosida, dan saponin dan sterolin. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptic. Buah rimbang mengandung berbagai jenis vitamin seperti vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. Adanya kandungan komponen-komponen bioaktif menyebabkan buah rimbang dapat berfungsi sebagai antioksidan, Kesimpulan bahwa penyuluhan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari kepala sekolah serta para guru SMK N 3 MEDAN, Sehingga Para guru beserta siswa dapat memahami manfaat dari buah rimbang yang dapat digunakan sebagai antiseptik.

Kata Kunci: *Hand sanitizer, Buah Rimbang, Antiseptik*

Abstrack

The use of hand sanitizer is more effective and efficient when compared to using soap and water, so many people are interested in using it. One of the efficacious plants, namely rimbang fruit (*Solanum torvum*) has properties as a skin antiseptic. Rimbang fruit extract (*Solanum torvum*) which has been isolated has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* bacteria. This is because the rimbang fruit extract (*Solanum torvum*) contains compounds such as solasonins, glucosides, and saponins and sterolins. The purpose of this community service is to provide training to make hand sanitizer from rimbang fruit as an antiseptic. The results of the implementation of the community service program in the form of training in making hand sanitizers from rimbang fruit as an antiseptic. Rimbang fruit contains various types of vitamins such as vitamin A, vitamin B1, and vitamin C. The presence of bioactive components causes rimbang fruit to function as an antioxidant. SMK N 3 MEDAN, so that teachers and students can understand the benefits of rimbang fruit that can be used as an antiseptic.

Keywords: *Hand sanitizer, balanced fruit, antiseptic*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara di wilayah Asia Tenggara yang memiliki diversitas flora yang tinggi. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai sumber pangan dan pengobatan tradisional. Sebagian kecil dari tumbuhan itu telah dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan sumber sayuran sehari-hari, diantaranya rimbang (*Solanum torvum* Swartz). Buah dari tanaman tersebut dapat dikonsumsi mentah. Tanaman ini memiliki nama yang berbeda-beda pada setiap daerah, seperti rimbang (Sumatera Barat dan Melayu), takokak (Jawa Barat), dan terong cepoka (Jawa Tengah). Tanaman tersebut telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional pada masyarakat terutama di daerah Sumatera Barat karena digunakan sebagai obat mata (Sirait, 2009), oleh karenanya, tanaman ini dapat mendukung gaya hidup masyarakat sekarang yang ingin mengkonsumsi obat berbahan alami. Rimbang merupakan spesies yang penting di bidang farmakologi karena telah banyak digunakan pada pengobatan tradisional Cina dan Ayurveda serta di beberapa negara Asia lainnya. Secara empiris, bagian daunnya dapat dikeringkan dan dibuat menjadi serbuk dan dicampurkan dengan air panas untuk mengobati batuk atau flu, akarnya dapat dijadikan serbuk untuk meringankan sakit pada patah kaki, buahnya yang dikeringkan dapat menjadi pereda batuk, ekstrak daunnya dapat digunakan untuk meredakan demam, serta ekstrak akarnya dapat digunakan untuk pengobatan asma dan penyakit liver (Yousaf et al., 2013).

Secara ilmiah, ekstrak metanol dari buah rimbang memiliki efek toksik terhadap larva udang yang diuji dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT) (Silva et al., 2007) dan ekstrak buah serta daun rimbang memiliki aktivitas antioksidan berdasarkan metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) (Loganayaki et al., 2010). Ekstrak etanol daun *S. torvum* yang tumbuh di wilayah Tidore, Maluku Utara juga memiliki aktivitas antioksidan dan efek toksik dengan metode BSLT. Kedua bioaktivitas tersebut menunjukkan bahwa ekstrak buah rimbang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber fitofarmaka antikanker. Hal tersebut dikarenakan salah satu mekanisme penyebab terjadinya kanker adalah terjadinya akumulasi senyawa radikal bebas pada tubuh (Ahmadinejad et al., 2017) dan aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak tersebut memiliki efek toksik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan Juni 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di SMK N 3 MEDAN. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan Kepala Sekolah SMKN 3 MEDAN. Kegiatan ini dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta, pembagian cendramata, diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala sekolah serta para guru SMKN 3 MEDAN, pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dan disambut baik oleh para peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptic. Buah rimbang mengandung berbagai jenis vitamin seperti vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. Adanya kandungan komponen-komponen bioaktif menyebabkan buah rimbang dapat berfungsi sebagai antioksidan, anti kardiovaskuler, aktivitas agregasi anti-platelet, aktivitas antimikroba. Penggunaan hand sanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya. Adapun kelebihan hand sanitizer dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat, karena mengandung senyawa alkohol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pembuatan hand sanitizer dari buah rimbang sebagai antiseptik. Sehingga Para guru beserta siswa dapat memahami manfaat dari buah rimbang yang dapat digunakan sebagai antiseptik

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK N 3 MEDAN, yang telah membantu dalam memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi, waktu dan

kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadinejad, F., Møller, S. G., Chaleshtori, M. H., Bidkhorri G., & Jami, M. S. (2017). Molecular mechanisms behind free radical scavengers function against oxidative stress. *Antioxidants*, 6(3), 1-15.
- Loganayaki, N., Siddhuraju, P., & Manian, S. (2010). Antioxidant activity of two traditional indian vegetables: *Solanum nigrum* L. and *Solanum torvum* L. *Food Science and Biotechnology*, 19(1), 121- 127.
- Silva, T. M. S., Nascimento, R. J. B., Batista, M. M., Agra, M. F., & Camara, C. A. (2007). Brine shrimp bioassay of some species of *Solanum* from Northeastern Brazil. *Brazilian Journal of Pharmacognosy*, 17(1), 35-38.
- Sirait, N. (2009). Terong cepoka (*Solanum torvum*) herba yang berkhasiat sebagai obat. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 15(3), 10-12.
- Yousaf, Z., Wang, Y., & Baydoun, E. (2013). Phytochemistry and pharmacological studies on *Solanum torvum* Swartz. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 3(4), 152-160.